



Penerapan Pembelajaran PAI di Era Digital

Nur My Is Kullah¹, Muhammad Sultan Nur S², Faelasup³

^{1,2,3} STAI Sangatta Kutai Timur

kullahnurmyis@gmail.com¹, xztanofficial@gmail.com², acupfaelasup465@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received Mei 20, 2025

Revised June 15, 2025

Accepted June 25, 2025

Keywords:

PAI Learning, Digital Era

ABSTRACT

This study aims to examine the role of technology in the lesson planning of Islamic Religious Education (PAI), the challenges teachers face in its implementation, and the resulting impacts. The research was conducted through a literature review to gather theoretical foundations and relevant information. The findings indicate that technology plays a crucial role in helping teachers design and deliver instructional materials more effectively and efficiently, including in time management. However, its implementation also encounters several obstacles, such as teachers' limited digital skills, low student motivation, inadequate infrastructure, and limited access to technology. Moreover, excessive use of technology may lead to negative effects on students. Efforts to address these challenges include teacher training, the development of environmentally-based learning methods, and equitable distribution of facilities. The impact of technology whether positive or negative depends on how it is utilized in the learning process

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received Mei 20, 2025

Revised June 15, 2025

Accepted June 25, 2025

Keywords:

Pembelajaran PAI, Era Digital

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tantangan yang dihadapi guru dalam penggunaannya, serta dampak yang ditimbulkan. Penelitian dilakukan melalui studi pustaka untuk memperoleh dasar teori dan informasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi berperan penting dalam mendukung guru menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien, termasuk dalam pengelolaan waktu. Meski demikian, penerapan teknologi juga menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan perangkat digital, minimnya motivasi belajar siswa, terbatasnya infrastruktur, serta sulitnya akses terhadap teknologi. Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Upaya mengatasi tantangan ini dapat dilakukan melalui pelatihan guru, pengembangan metode pembelajaran berbasis lingkungan, dan pemerataan fasilitas. Dampak teknologi, baik positif maupun negatif, bergantung pada cara penggunaannya dalam proses pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Nur My Is Kullah
STAI Sangatta Kutai Timur
E-mail: kullahnurmyis@gmail.com

Pendahuluan

Pembelajaran PAI merupakan mata Pelajaran yang di ruang linkupnya membahas permasalahan agama yang kerap terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI bertujuan memberikan pemahaman tentang agama kepada setiap individu, tidak hanya itu pembelajaran PAI juga menekankan pada felling attituded, personal ideal dan aktifitas kepercayaan(Aryati, 2023). Dalam penerapannya di lakukan dengan berbagai cara ata metode agar dalam penyampainnya dapat dengn mudah di mengerti oleh para peserta didik slaha satu metode uyang banyak di gunakan adalah metode carama(Umam, 2020). Menggunakan metode ceramah di anggap efektif pada pembelajaran PAI di karenakan semua materi memerlukan penjelasan dalam penerapannya(Helmi, 2016). Namun bukan berarti tidak membuka peluang untuk menggunakan metode lain, bagi seorang guru menggukana metode pemebelajaran dapat di sesuaikan dengan perbedaaan gaya belajar siswa.

Pembelajaran PAI memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan siswa. Dimana seharusnya penyampaian materi dapat di terima dengan mudah dan di realisasikan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari siswa(Purnama et al., 2025). Penggunaan media dalam pembelajaran PAI juga menambah peluang tercapainnya

pemahaman akan materi yang di sampaikan dan di teria oleh para siswa(Fadhila et al., 2024). Seiring berkembangnya zaman media juga semakin berkembang, banyak media yang sudah dapat di gunakan seperti media audio visual yang mana pada penenrapan nya membutuhkan teknologi(Panggabean et al., 2024). Dengan demikian penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan daya Tarik tersendiri bagi siswa terlebih pada pembelajaran PAI Dimana ruang lingkup materinya sulit untuk di mengerti dengan adanya media yang beragam ini sangat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi yang di ajarkan.

Pembelajaran PAI memiliki tantangan tersendiri dalam penerapan dan pengajarannya bagi guru PAI. Salah satu tantang bagi guru ialah menghadapi kerisi moral para peserta didik dlam hal ini peran guru PAI sangat di butuhkan dalam membentuk karakter para peserta didik(RISMAWATI, 2023). Di samping perkembangan teknologi yang semakin cepat banyak para pemuda khususnya para peserta didk yang sudah menginjak masa remaja dan pra desawa yang bergantung pada teknoligi(Prihanto et al., 2022). Di sinilah peran guru sangat di butuhkan terlebih lagi guru PAI yang merupakan garda terdepan dalam permasalahan ini yaitu dengan mengayomi dan memberikan pemahaman agama dari manfaat teknologi



yang sebenarnya (Halim et al., 2023). Tidak sedikit yang menjadi korban dari berkembangnya teknologi dan tidak banyak juga diuntungkan dari teknologi, ini tergantung pemanfaatan dan penggunaannya dalam kehidupan.

Era digitalisasi tidak dapat di pisahkan oleh kehidupan kita sehari-hari, ini karena semakin berkembangnya teknologi semakin memudahkan kita dalam memperoleh informasi dan lain sebagainya. Di Tengan gempuran era di gitalisasi akhlak dan budi pekerti anak bangsa mulai terkikis sedikit demi sedikit (Kusumawati, 2021). Disinilah peran guru agar dapat meminimalisir terkisisnya akhlak dan budi pekerti pada siswa terkhusus guru PAI dalam membentuk karter dan memperbaiki akhlak para generasi penerus (Maulidiyah, 2025). Akhlak dan karater pada anak harus di tanamkan dari bangku sekolah karena nantinya mereka akan menjalani kehidupan di Masyarakat luar yang menuntut meraka untuk berinteraksi dengan baik (Rukwanda, 2022), denagan terbentuknya akhlak dan karater yang baik dapat mengatarkan meraka pada kehidupan yang saling meguntungkan dan terpendang. Memang tidak dapat di pungkiri bahwa kehidupan ini tidak akan luput dari teknologi dan digitalisasi namun sebagai tenaga pendidik dan orang tua harus ngeontrol pemakaian teknologi pada pesrta didik atau anak di rumah dan sekolah.

Era digitalisasi memberikan perubahan besar bagi kehidupan sehari-hari. Terutama dalam dunia Pendidikan Dimana dengan adanya era ini menjadukan guru dan peserta didik dengan mudah memperoleh iformasi terkait apa yang ingiin di ketahui (Azwar et al., 2024). Dengan adanya teknologi ini menjadikan

kita mudah dalam mengases informasi dan transaksi dalam kehidupan sehari-hari (Jie et al., 2023). Penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI sangat membantu terlebih pada penggunaan media yang melibatkan teknologi dalam penggunaannya yang menambah daya tarik tersendiri bagi para siswadan mempengaruhi gaya belajar di kelas (Ramadania, 2024). Penerapan teknogi pada pembelajaran PAI dapat di realisasikan pada penggunaan media saat peroses pembelajaran yang ada laksanakan di sekolah.

Dalam artikel yang berjudul “Pengembangan Metode Pembelajaran Agama Islam” menyatakan bahwa pendidikan agama Islam di era digital dapat menjadi wahana efektif untuk membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara teknologi, tetapi juga memiliki landasan moral yang kokoh sesuai dengan ajaran agama Islam (Sutinah & Pd, 2020). Sedangkan dalam artikel yang berjudul “Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital Dalam Pelmbelajaran Di Wilayah Bayumas” menyatakan bahwa penggunaan di gitalisasi pada pembelajaran akan menambah semangat dan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar (Muhamad Slamet Yahya, 2023) dan dalam artikel yang berjudul “Transformasi Pembelajaran PAI di Era Digital” menyatakan bahwa keterlibatan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memberikan kebebasan dalam mengekspor informasi dalam proses pembelajaran (Hadi & Manshur, 2025). Penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI menambah semangat dan mempermudah siswa dalam mengakses informasi yang di berikan.



Dengan demikian penerapan pembelajaran PAI di era digital sangat memberikan efek dan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran teknologi dalam perencanaan pembelajaran PAI, dan tantangan bagi guru dalam penggunaan teknologi pada penerapan pembelajaran PAI serta dampak yang di timbulkan dari penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan dari perencanaan pembelajaran PAI di era digital bagi para guru dan para praktisi Pendidikan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ratikel ini adalah metode studi Pustaka yang bertujuan dalam memberikan landasan teoritis dan informasi yang relevan dengan pembahasan yang sedang dibahas. Pengumpulan informasi dilakukan dengan menganalisis dan mengkaji dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran PAI di era digital. Pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang komperhensif mengenai penelitian yang sedang di kaji.

Hasil dan Pembahasan

Peran Teknologi dalam perencanaan pembelajaran PAI

Peran-peran teknologi dalam Pendidikan Agama Islam yang pertama yaitu, menyediakan fasilitas yang berkualitas baik bagi peserta didik maupun pendidik. Cara yang dapat dilakukan dalam

mewujudkan peran tersebut yaitu bisa dengan melewati beberapa tahapan yang pertama, menerapkan tahapan perencanaan. Tahapan perencanaan ini dapat berupa pemilihan teknologi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran(Zahwa & Syafi'i, 2022). Selanjutnya dilakukannya persiapan secara mendalam dalam penggunaan teknologi yang akan digunakan. Tahap perencanaan ini haruslah disesuaikan dengan tujuan penggunaan teknologi. Selain itu diperlukannya persiapan-persiapan yang matang apabila mengalami sebuah kendala dalam pengoperasian teknologi.

Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini pendidik dapat merealisasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang sebelumnya sudah menentukan teknologi apa yang akan digunakan. Pendidik dapat melakukan secara sungguh-sungguh dalam penyampaian pembelajaran(Azis, 2021). Selain itu pendidik juga harus siap menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan dialami dalam proses belajar mengajar. Tahap yang ketiga yaitu dilakukannya evaluasi, dalam tahap ini pendidik dapat mengevaluasi berjalannya pembelajaran saat penggunaan teknologi Pendidikan(Lubis & Wahyuni, 2021). Pendidik dapat menilai apakah tujuan pembelajaran dapat dirasakan secara maksimal apabila menggunakan teknologi tersebut.

Peran teknologi yang kedua yaitu, menghadapi dan membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang akan dihadapi peserta didik maupun pendidik. Dalam menghadapi permasalahan Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu pendidik dapat memahami apa saja kendala



yang akan dihadapi saat pembelajaran (Lubis & Wahyuni, 2021). Contoh kendala dalam penerapan penggunaan teknologi yaitu bisa berasal dari kurang mahirnya pendidik dalam pengaplikasian teknologi, kurang mahirnya peserta didik dalam menggunakan teknologi, adanya kendala sinyal, dan lain-lain (Salsabila et al., 2022). Selanjutnya pendidik dapat melakukan penelitian dan pembahasan teknologi apa yang tepat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Mun'im Amaly et al., 2021). Dengan begitu kendala-kendala pembelajaran yang dihadapi pendidik dapat diminimalisir pada pertemuan selanjutnya, sehingga bisa dipastikan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif

Peran teknologi yang ketiga yaitu, dapat menolong pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih efisien. Dengan menerapkan penggunaan teknologi pendidik akan merasa mendapat bantuan dan kemudahan dalam menjelaskan materi, namun disatu sisi pendidik dituntut untuk bisa menggunakan perkembangan teknologi secara bijaksana (Rizqiyah et al., 2025). Sikap bijaksana ini bisa diterapkan dengan tidak menggunkan teknologi secara utama dan menggantikan peran pendidik melainkan hanya digunkana sebagai pembantu dan pelengkap saja, yang mana perilaku ini bertujuan agar ekstensi pendidik dalam proses belajar mengajara tidak akan memudar atau bahkan menghilang.

Peran teknologi yang keempat yaitu, dapat menghasilkan inovasi-inovasi dalam dunia Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya perkembangan teknologi, dunia pendidikan dapat menemukan inovasi-inovasi terbaru sehingga pembelajaran akan

berjalan secara lebih menarik dan efektif (Rizqiyah et al., 2025). Contoh inovasi tersebut yaitu dengan adanya teknologi pembelajaran yang membantu terlaksananya pembelajaran jarak jauh. Sehingga dengan begitu pendidik akan merasa terbantu karena tetap dapat melaksanakan pembelajaran melalui media-media teknologi walaupun dilakukan secara daring seperti saat ini (Ahmadi, 2017). Contoh teknologi yang dapat digunakan berupa aplikasi zoom, google meet, google classroom dan lain-lain. Sehingga dengan penggunaan teknologi ini Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kuliatas pembelajarannya.

Manfaat perkembangan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam yang pertama yaitu teknologi dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efisien dan atraktif. Selain menarik, materi yang di presentasikan menggunakan teknologi juga menghasilkan materi yang mudah dipahami sehingga diharapkan peserta didik dapat merasa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran (Saputri & Kamal, 2024). Selanjutnya teknologi juga memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai macam literasi seperti contohnya e-book, jurnal, papper, essay, maupun informasi lain yang berhubungan dengan pembelajaran (Salsabila et al., 2022). Lalu adanya teknologi diharapkan mampu menolong para pendidik dalam menciptakan sebuah media pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga tidak terkesan monoton.

Pendidik juga dapat memanajemen waktu dengan baik karena dalam



pembelajaran telah dibantu oleh teknologi. Selanjutnya materi yang sudah dijelaskan pendidik dapat disimpan dan dapat dibaca kembali apabila dirasa akan membutuhkan materi tersebut dikemudian hari. Teknologi pendidik juga dapat membantu pendidik dalam pemberian instruksi dengan satu pintu kepada para peserta didiknya, sehingga memperkecil munculnya kesalahpahaman dalam penyampaian materi atau informasi. Dengan teknologi materi atau informasi yang didapatkan juga dapat lebih cepat diterima oleh peserta didik. Selain itu penggunaan teknologi bagi peserta didik dapat memberikan keleluasaan bagi pendidik maupun peserta didik untuk belajar di mana pun dan kapan pun.

Tantangan Bagi Guru dalam Penggunaan Teknologi

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju teknologi juga semakin berkembang. Penggunaan teknologi juga sudah mempengaruhi sebagian besar dari kehidupan mulai dari sekolah hingga di Masyarakat (Salsabila et al., 2022). Semakin lanjutnya perkembangan teknologi ini menuntut para pendidik agar bisa menggunakannya (Mustari & Darmayanti, 2024). Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Akhyar et al., 2024). Selain itu dengan adanya teknologi siswa dapat dengan mudah mencari informasi yang masih kurang jelas dari pemaparan yang ada di buku.

Penggunaan teknologi pada proses pembelajaran juga tidak mudah perlu keahlian dan kejelian dalam mengoprasikannya. Penerapan teknologi dalam pembelajaran juga tidak semudah yang di bayangkan, berbagai kendala pasti

akan ada di mulai dari ada tidaknya sarana yang tersedia di Lembaga masing-masing (Sajidah, 2024). Selain itu faktor usia juga menjadi kendala baru yang muncul akibat penggunaan teknologi pada proses pembelajaran dimana para sesepuh yang masi mengajar kesulitan dalam penggunaan teknologi ini (Mukhid, 2023). Sedangkan di sisi lain penggunaan teknologi pada penerapan pembelajaran PAI akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan serta kebebasan dalam mengeskpor serta menginspirasi kreatifitas yang di miliki oleh para peserta didik.

Penggunaan teknologi pada penerapan pembelajaran dapat di lakukan dengan cara menganalisis gaya dan pencapaian siswa saat pembelajaran di laksanakan. Dimana penggunaan teknologi ini dapat mempengaruhi minat dan semangat siswa dalam belajar. Penggunaan teknologi dalam penerapan pembelajaran juga di tinjau dari kurikulum satuan Pendidikan yang di gunakan di suatu Lembaga atau sekolah (Miarso, 2008). Karena dari kurikulum akan turun ke silabus atau alur tujuan pembelajaran lalu turun ke capaian pembelajaran setelah itu akan turun ke RPP atau modul ajar yang di gunakan oleh guru sebagai panduan dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam penerapan pembelajaran akan menambah ketertarikan tersendiri bagi siswa.

Penerapan teknologi pada perancangan pembelajaran PAI dapat meberikan kemudah bagi guru dan siswa dalam memahami dan meberikan materi Ketika dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi paada penerapan pembelajaran PAI menuai berbagai tantangan anatar lain:



1. Kurangnya Kemahiran guru dalam pengaplikasian teknologi

Kurangnya Kemahiran dalam penggunaan teknologi ini menjadi masalah yang banyak di alami oleh para guru yang ada terlebih mereka yang sudah tua renta dan gaptek atau ketinggalan zaman(Lim et al., 2024). Namun hal ini dapat di minimalisir dengan mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru agar dapat menggunakan teknologi dengan lancar.

2. Rendahnya motivasi siswa akibat tergantung dengan digital

Dengan adanya digital dalam kehidupan sehari-hari membuat para peserta didik tidak mau belajar dengan mengandalkan pikiran mereka sendiri, mereka akan lebih cenderung pada pemanfaatan teknologi untuk mengerjakan tugas mereka. Sekarang sudah banyak situs bahkan web yang dapat di gunakan dalam mencari jawaban dari sekian banyaknya soal ketimbang berfikir salah satunya adalah AI yang banyak di gunakan seperti chat GPT yang ramai di gunakan dan lain-lain(Tsabitah & Hanif, 2025). Ini yang menjadikan motivasi para peserta didik menurun. Sebagai seorang pendidik hendaknya kita membuat suatu terobosan baru dalam mengajar agar anak tidak senantiasa bergantung pada teknologi, mungkin dengan lebih banyak mengajak peserta didik untuk mengeksplor diri dengan lingkungan sekitar, mengajak untuk belajar dengan alam sehingga pemikiran mereka akan terbuka dan

menambah motivasi mereka dalam belajar.

3. Kurangnya infrastruktur dalam menunjang penggunaan teknologi di sekolah

Tidak meratanya bantuan dan jaringan di beberapa wilayah di Indonesia menjadi hambatan bagi guru dalam penggunaan teknologi pada penerapan pembelajaran di sekolah(Akbar & Noviani, 2019). Hal ini menjadi problem besar dalam dunia Pendidikan Dimana IPTEK yang selalu berkembang menuntut guru dalam penggunaan teknologi baik dalam pengajaran ataupun administrasi.

4. Sulitnya mengakses situs pembelajara

Sulitnya mengakses situs pembelajaran masih menjadi masalah serius dalam proses pembelajaran(Sari, 2021). Dimana banyak para pendidik dan peserta didik sulit menggunakannya.

Dengan demikian penggunaan teknologi pada penerapan pembelajaran PAI masih memiliki banyak tantangan dan hambatan. Keahlian dan kejelihan dalam menggunakan teknologi menjadi kunci dari penggunaan teknologi yang sukses dan memberikan keluasaan untuk para peserta didik dalam memperoleh dan mengeksplor diri mereka dengan dunia luar dengan catatan pemantauan dan pengontrolan dari orang tua dan guru.

Dampak Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi memberikan keuntungan dalam belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Namun tidak menutup kemungkinan akan membawa



dampak baik maupun buruk dari teknologi ini sendiri. Tidak dapat di hindari bahwa setiap yang dilakukan dalam dunia akan menuai dampak baik ataupun buruk dalam kehidupan sehari-hari. Begitupula pada penggunaan teknologi pasti memiliki dampak baik dan buruk bagi kehidupan.

Dampak positif yang di berikan dari teknologi pada kehidupan kita sangatlah banyak di antaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas saat belajar mengajar

Teknologi dapat meningkatkan produktivitas dalam hidup terutama dalam belajar mengajar (Fricticarani et al., 2023). Dimana dengan adanya teknologi kita dapat mengoptimalkan waktu dalam menyiapkan materi ajar dan lebih banyak belajar dengan baik.

2. Memudahkan dalam mencari materi ajar

Dengan adanya teknologi kita dapat dengan mudah mendapatkan bahan ajar dan dapat dengan mudah meningkatkan pemahaman dari pengetahuan yang kita punya (Hidayat et al., 2020).

3. Menambah wawasan siswa

Dengan adanya teknologi dapat meningkatkan wawasan siswa tentang informasi yang ada di buku dan dapat dengan mudah memperoleh informasi dari setiap hal yang ingin mereka ketahui (Anshori, 2018).

Dampak positif yang di hasilkan dari teknologi pada penerapan pembelajaran PAI yaitu dengan adanya teknologi memudahkan memperoleh berbagai informasi dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu dari adanya penggunaan teknologi pada penerapan

pembelajaran PAI dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Selain dampak positif yang di hasilkan dari penggunaan teknologi pada penerapan pembelajaran PAI teknologi juga memberikan dampak negatif pada penerapan pembelajaran di antaranya sebagai berikut :

1. Menyebabkan ketergantungan

Dengan penggunaan teknologi yang terus menerus dapat mengakibatkan kecanduan atau ketergantungan akan teknologi. Timbul sifat malas dalam diri dengan beranggapan bahwa semua bisa di selesaikan dengan adanya teknologi (Redha, 2023).

2. Menurunnya motivasi berfikir kritis siswa

Penggunaan teknologi secara berlebihan dapat mengakibatkan motivasi siswa menurun dengan drastis (Utami, 2019). Hal ini di karenakan bahwa siswa akan beranggapan bahwa semua jawaban dari pertanyaan dapat dengan mudah di peroleh dengan teknologi sehingga berfikir kritis siswa akan teralihkan dengan cara instan dalam memperoleh jawaban.

3. Mengakibatkan kurangnya interaksi sosial

Pada penerapan teknologi pada pembelajaran PAI akan menurunkan interaksi antar sesama baik interaksi antar guru ke siswa dan siswa dengan siswa lainnya di karenakan fokus hanya tertuju pada satu hal yaitu teknologi, sehingga mengabaikan orang lain yang ada di sekitar kita.

Dampak negatif yang di berikan teknologi terhadap penerapan pembelajaran PAI menjadi tolak ukur agar sekiranya



sebagai para pendidik dapat dengan cermat dan teliti dalam penggunaan teknologi dalam penerapan pada pembelajaran baik itu pada maple PAI atau pun maple lainnya.

Kesimpulan

Peran penggunaan teknologi pada penerapan pembelajaran PAI memberikan inovasi baru dalam pembelajaran serta dapat membantu para pendidik dalam mencari dan menjelaskan materi yang akan di ajarkan kepada para siswa atau peserta didik di sekolah. Selain itu dengan adanya penerapan teknologi pada perencanaan pembelajaran PAI dapat membantu pendidik dalam manajemen waktu agar dapat dengan mudah mencapai tujuan dari pembelajaran. Tantangan yang di hadapi dalam penguasaannya juga menjadi problem tersendiri bagi guru terlebih lagi pada penggunaan yang berlebihan. Dimana akan memberikan dampak yang buruk bagi siswa atau pun peserta didik di sekolah. Kurangnya kemahiran guru dalam pengoperasian teknologi, kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya infrastruktur yang memadai, dan sulitnya mengakses teknologi menjadi penyebab dalam penerapan teknologi pada penerapan pembelajaran PAI. Namun dengan di adakannya word shop atau pelatihan, belajar dengan melibatkan alam, meratanya bantuan infrastruktur itu kan membantu meminimalisir tantangan yang di hadapi guru dalam penerapan teknologi pada pembelajaran PAI. Penggunaan teknologi juga memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa maupun para pendidik, itu semua tergantung bagaimana kita menggunakannya apakah dalam kepentingan belajar atau yang lain.

Daftar pustaka

- Ahmadi, F. (2017). *Guru SD di era digital: pendekatan, media, inovasi*. CV. Pilar Nusantara.
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Akhyar, M., Junaidi, J., Supriadi, S., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Implementasi kepemimpinan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan teknologi di era digital. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(6), 4234–4248.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1).
- Aryati, A. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Azis, A. (2021). *Perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis IT*. LP2M IAIN Palangka Raya Press.
- Azwar, I., Inayah, S., Nurlela, L., Kania, N., Kusumaningrum, B., Prasetyaningrum, D. I., Kau, M. S., Lestari, I., & Permana, R. (2024). *Pendidikan di era digital*.
- Fadhila, F., Komalasari, B., & Idris, M. (2024). *Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas*



- Kepahiang*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Fricitarani, A., Hayati, A., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Hadi, M. S., & Manshur, A. (2025). Transformasi Pembelajaran PAI Di Era Digital. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–13.
- Halim, N., Muhammad, D. H., & Arifin, M. (2023). Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak terhadap perkembangan teknologi di SDN Sumberkare II Kabupaten Probolinggo. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 44–54.
- Helmi, J. (2016). Penerapan Konsep Silberman dalam Metode Ceramah pada Pembelajaran PAI. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 221–245.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan teknologi dan media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar di dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57–65.
- Jie, B., Eric, E., Mervyn, D., Anggrianto, V., Kelvin, K., & Gabriella, C. (2023). Pemanfaatan dan dampak penggunaan teknologi informasi pada bidang sosial. *Journal of Information System and Technology (JOINT)*, 4(2), 392–397.
- Kusumawati, S. P. (2021). Pendidikan Aqidah-Akhlak Di Era Digital. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1(3), 130–138.
- Lim, G. F. C., Jalil, N. A., Suraya, D., Hidup, A., & Omar, M. (2024). Pengintegrasian Teknologi dalam Pendidikan: Cabaran Guru Contrastive Analysis Technological Integration in Education: Challenges for Educators. *International Journal of Modern Languages and Applied Linguistics*, 8(1).
- Lubis, N. A., & Wahyuni, I. (2021). Peran teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di tengah pandemi Covid-19. *An-Nuha*, 1(1), 19–24.
- Maulidiyah, A. (2025). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Digital Pada Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Probolinggo*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Miarso, Y. (2008). Peningkatan kualifikasi guru dalam perspektif teknologi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 66–76.
- Muhamad Slamet Yahya. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 609–616. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.317>
- Mukhid, M. P. (2023). *Penjaminan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren*



- Dengan Teknologi Pembelajaran.*
Pustaka Egaliter.
- Mun'im Amaly, A., Muhammad, G., Erihadiana, M., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Kecakapan guru pendidikan agama islam dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 88–104.
- Mustari, M., & Darmayanti, R. (2024). *Masa depan manajemen pendidikan di Indonesia: era society 5.0 teori, strategi, analisis, dan aplikasinya.* Penerbit Adab.
- Panggabean, J. Z. Z., Januaripin, M., Husnita, L., Wulandari, T., Pureka, M. N. Y., Arsyati, A. M., Mardiwati, M., Kmurawak, R. M. B., Supriatna, A., & Dharmayanti, P. A. (2024). *Teknologi Media Pembelajaran: Penerapan Teknologi Media Pembelajaran di Era Digital.* PT. Green Pustaka Indonesia.
- Prihanto, A., Pheanto, Y., & Menda, J. D. (2022). Penerapan teknologi multimedia dalam meningkatkan minat beribadah remaja dan pemuda. *EULOGIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(2), 63–72.
- Purnama, A., Ehwanudin, E., & Wijaya, A. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Kegiatan Sehari-harinya di Kelas IV Ibtida'iyah Pondok Pesantren Darul 'Ulum Seputih Banyak. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 305–324.
- Ramadania, T. (2024). *Peran Guru Pai Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Siswa di SD Negeri 8 Metro Timur.* IAIN Metro.
- Redha, H. (2023). *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Perilaku Remaja: Studi Kasus Di Desa Paya Dapur, Aceh Selatan.* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- RISMAWATI, R. (2023). *Peran Guru Pai Pada Era Society 5.0 Dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa Di UPT SMK Negeri 2 Sinjai.* Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Rizqiyah, N., Jauhari, A. H., Fawaied, M., & Maudy, M. (2025). *Revolusi Digital Dalam Pendidikan: Peran Teknologi Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran.* PENERBIT KBM INDONESIA.
- Rukwanda, W. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah Di Desa Latowu Kecamatan Batuputih Kabupaten Kolaka Utara.* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Sajidah, D. H. N. (2024). *Penerapan Teknologi Digital Berbasis Website Simbah Dalam Mengembangkan Pemahaman Siswa Pada Mapel Pai Di Smkn 1 Jenangan Ponorogo.* IAIN Ponorogo.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17.
- Saputri, S., & Kamal, M. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas XI IPA MAS Asy Syarif Sidang Koto



- Laweh. *ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Kateketik*, 2(1), 88–100.
- Sari, D. D. (2021). Permasalahan guru sekolah dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 27–35.
- Sutinah, D. R., & Pd, M. (2020). *Pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam*. NLC.
- Tsabitah, N., & Hanif, M. (2025). Upaya Mengatasi Permasalahan Rendahnya Minat Belajar Siswa di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher.
- Utami, A. N. (2019). Dampak negatif adiksi penggunaan smartphone terhadap aspek-aspek akademik personal remaja. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 1–14.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.